

## 2. Pasar Modal dan Instrumen Pasar Modal

Lecture Note:  
Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

1

## Pokok Bahasan

- Pengertian Pasar Modal
  - Pasar Perdana
  - Pasar Sekunder
- Instrumen Pasar Modal
  - Saham
  - Obligasi
  - Reksadana
  - Sekuritas Derivatif: Right issue, waran, opsi



Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

2

## Definisi Pasar Modal

- **Pasar modal** adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas
- Pasar modal secara fisik bisa berwujud 'bursa efek'.



Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

3

## 1. Pasar Perdana

- **Pasar perdana** terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya
- Proses itu disebut dengan istilah *Initial Public Offering (IPO)* atau penawaran umum
- Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan emiten sebelumnya akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail (disebut juga prospektus).

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

4

## 2. Pasar Sekunder

- **Pasar sekunder** adalah pasar yang terjadi setelah pasar perdana. Proses transaksi yang terjadi tidak lagi antar emiten-investor, tetapi sudah antar investor.
- Transaksi di pasar sekunder dapat dilakukan pada dua jenis pasar:
  1. Pasar Lelang (*auction market*)
  2. Pasar Negosiasi (*negotiated market*) atau *over-the-counter market (OTC)*.

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

5

## Pasar Sekunder

1. **Pasar Lelang (*auction market*)** adalah jenis pasar sekunder dimana transaksi antara pembeli dan penjual dilakukan dalam suatu proses pelelangan pada sebuah lokasi fisik di bursa, melalui perantaraan broker.
2. **Pasar negosiasi (*negotiated market/Over-the-counter market*)** terdiri dari jaringan berbagai dealer yang menciptakan pasar tersendiri di luar lantai bursa bagi sekuritas, dengan cara membeli dari dan menjual ke investor.

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

6

## Pasar Perdana vs Pasar Sekunder

| Pasar Perdana   | Pasar Sekunder  |
|---|---|
| 1. Harga saham tetap, ditentukan oleh emiten                                      | 1. Harga saham berubah-ubah sesuai kekuatan penawaran dan permintaan              |
| 2. Tidak dikenakan biaya komisi   | 2. Dibebankan biaya komisi  |
| 3. Hanya untuk pembelian saham  | 3. Berlaku untuk pembelian dan penjualan saham                                    |
| 4. Pemesanan dilakukan melalui agen penjual                                       | 4. Pemesanan dilakukan melalui anggota bursa (pialang)                            |
| 5. Jangka waktu terbatas  | 5. Jangka waktu tidak terbatas  |
| 6. Transaksi pembelian saham dilakukan sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa | 6. Transaksi jual beli saham dilakukan setelah saham tersebut dicatatkan di bursa |

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

7

## Instrumen Pasar Modal

- Sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal antara lain:
  1. Saham: saham preferen dan saham biasa
  2. Obligasi
  3. Reksadana
  4. Instrumen derivatif : Warran, Bukti right (*right issue*), Opsi, Futures.



Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

8

## Perhitungan Jual Beli Saham

- Komponen jual beli saham terdiri atas:
  1. Nilai beli saham + komisi pialang + PPN 10%
  2. Nilai jual saham – komisi pialang – PPN 10% - PPh final 0,1%

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

9

## Aplikasi 1

- Seorang investor melakukan transaksi **pembelian** saham PT A sebanyak 10 lot dengan harga Rp 1.000 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,3% hitunglah berapa total uang yang dikeluarkan?

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

10

## Aplikasi 2

- Seorang investor melakukan transaksi **penjualan** saham PT B sebanyak 10 lot dengan harga Rp 1.500 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,3% dan PPh 0,1% hitunglah berapa total uang yang diterima?

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

11

## Soal Latihan A

1. Seorang investor melakukan transaksi **pembelian** saham Bank Mandiri sebanyak 15 lot dengan harga Rp 5.500 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,2% hitunglah berapa total uang yang dikeluarkan?
2. Seorang investor melakukan transaksi **penjualan** saham Bank Mandiri sebanyak 13 lot dengan harga Rp 5.700 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,3% dan PPh 0,1% hitunglah berapa total uang yang diterima?

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

12

## Soal Latihan B

1. Seorang investor melakukan transaksi **pembelian** saham Bumi Resources sebanyak 14 lot dengan harga Rp 1.950 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,2% hitunglah berapa total uang yang dikeluarkan?
2. Seorang investor melakukan transaksi **penjualan** saham Bumi Resources sebanyak 12 lot dengan harga Rp 2.175 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,3% dan PPh 0,1% hitunglah berapa total uang yang diterima?

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

13

## Soal Latihan C

1. Seorang investor melakukan transaksi **pembelian** saham Astra Agro Lestari sebanyak 15 lot dengan harga Rp 19.350 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,2% hitunglah berapa total uang yang dikeluarkan?
2. Seorang investor melakukan transaksi **penjualan** saham Astra Agro Lestari sebanyak 15 lot dengan harga Rp 20.750 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,3% dan PPh 0,1% hitunglah berapa total uang yang diterima?

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

14

## Soal Latihan D

1. Seorang investor melakukan transaksi **pembelian** saham Perusahaan Gas Negara sebanyak 13 lot dengan harga Rp 2.300 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,2% hitunglah berapa total uang yang dikeluarkan?
2. Seorang investor melakukan transaksi **penjualan** saham Perusahaan Gas Negara sebanyak 13 lot dengan harga Rp 2.400 per lembar. Jika komisi pialang sebesar 0,3% dan PPh 0,1% hitunglah berapa total uang yang diterima?

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

15

## Indeks Harga Saham

- **Indeks Harga Saham** merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi, sosial, politik, dan keamanan.
- Ada 6 jenis indeks yang ada di BEI, antara lain:
  1. Indeks Harga Saham Individual (IHSI)
  2. Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS)
  3. Indeks LQ 45 (ILQ45)
  4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
  5. Indeks Syariah atau *Jakarta Islamic Index* (JII)
  6. Indeks Papan Utama atau *Main Board Index* (MBI) dan Indeks Papan Pengembangan atau *Development Board Index* (DBI).

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

16

## 1. Indeks Harga Saham Individual

$$IHSI_t = \frac{NP_t}{ND} \times 100$$

Keterangan:

$IHSI_t$  = Indeks harga saham individual pada hari ke-t

$NP_t$  = Nilai pasar pada hari ke-t

ND = Nilai dasar

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

17

## 2. Indeks Harga Saham Sektoral

- Di BEI indeks sektoral dibagi atas 9 sektor usaha, yaitu:
  1. Sektor usaha primer (ekstraktif) meliputi:
    - Pertanian
    - Pertambangan
  2. Sektor usaha sekunder (manufaktur) meliputi:
    - Industri dasar dan kimia
    - Aneka industri
    - Industri barang konsumsi
  3. Sektor usaha tersier (jasa) meliputi:
    - Properti dan real estat
    - Infrastruktur, utilitas, dan transportasi
    - Keuangan
    - Perdagangan, jasa, dan investasi.

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

18

### 3. Indeks LQ 45

- ILQ<sub>45</sub> menggunakan saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan sekali (setiap awal Februari dan Agustus).

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

19

### 4. Indeks Harga Saham Gabungan

$$IHSG_t = \frac{NP_t}{ND} \times 100$$

Keterangan:

IHSG<sub>t</sub> = Indeks harga saham gabungan pada hari ke-t

NP<sub>t</sub> = Nilai pasar pada hari ke-t

ND = Nilai dasar

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

20

### 5. Jakarta Islamic Index

- JII menggunakan saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat islam, yaitu emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

21

### 6. MBI dan DBI

- MBI dibentuk menggunakan saham-saham yang dipilih berdasarkan kriteria berikut:
  1. Perusahaan telah melakukan kegiatan operasional dalam usaha utama yang sama sekurang-kurangnya 36 bulan terakhir
  2. Laporan Keuangan Auditan perusahaan memperoleh pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 2 tahun buku terakhir
  3. Berdasarkan Laporan Keuangan Auditan terakhir, perusahaan memiliki aktiva bersih berwujud minimal Rp 100 M dan tidak mengalami kondisi dan atau gugatan/perkara yang secara material diperkirakan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.
- DBI dibentuk dengan menggunakan saham perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi seluruh kriteria di atas.

Trisnadi Wijaya, S.E., S.Kom

22